

**HUBUNGAN DURASI PENYAKIT DIABETES
DENGAN GAMBARAN *CORONARY ANGIOGRAM*
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RUMAH SAKIT SWASTA “X” BANDUNG
PERIODE JANUARI 2018–JUNI 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**DIMAS PURWA BASKARA
1710151**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya di setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Durasi Penyakit Diabetes Dengan Gambaran *Coronary Angiogram* Penderita Diabetes melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Swasta “X” Bandung Periode Januari 2018-Juni 2020” dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Karya tulis ini disusun sedemikian rupa sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terlaksana karena adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi hingga selesainya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Edwin Setiabudi, dr., Sp.PD-KKV, FINASIM, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pikiran, tenaga, dan saran-saran selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir.
2. Penny Setyawati Martioso, dr., Sp.PK., M.Kes., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pikiran, tenaga, dan saran-saran selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir.
3. Seluruh dosen dan staf program studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, dan memperkaya ilmu.
4. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, Papa Toni Prasetya dan Mama Era Resna, atas segala doa, semangat, dukungan, pikiran, perhatian, saran-saran, serta bantuan baik secara materi dan moril yang telah beliau berikan

kepada penulis, sejak awal hingga akhir penelitian, serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Direktur Rumah Sakit Swasta “X” Bandung beserta stafnya yang telah membantu dalam memberikan *ethical clearance* dan data-data yang diperlukan penulis untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bagian Pendidikan dan Penelitian (DIKLIT) dan Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Swasta “X” Bandung, Ibu Lidya, Pak Deni, serta Ibu Rahayu dalam menuntun proses pengajuan etik, dan pengumpulan data rekam medis yang diperlukan penulis untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis, Alda Aprilia, Fiorentina Elitasari, Dewi Sri, Ghina Nisrina, Ingrid Anjani, Kayla Isabel, Marsya Renalda, Nathalia Gabriella, Sarah Nur Fauziah, dan Stephanie Astrid, yang selalu memberikan penghiburan, dukungan, semangat, dan semangat dalam penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat penulis, Farrel Indra, Febiola Efriani, Gabriella Michelle, Revo Avi, dan Tallita Almira, yang selalu memberikan penghiburan dan semangat dalam penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman satu tim Karya Tulis Ilmiah, Ghina Nisrina, dan Sofa Watunnisa, yang telah bersama-sama bekerja keras mulai dari mencari judul Karya Tulis Ilmiah, Menyusun Karya Tulis Ilmiah, hingga akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai. Terima kasih penulis ucapkan karena telah saling memotivasi selama pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan serta memberkati semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu kedokteran di kemudian hari.

Bandung, Desember 2020

Penulis